

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pondasi utama dalam sistem pembangunan nasional adalah pembangunan sumber daya manusia karena menyangkut general yang menmbangun dan mengelola negara pada sebagai sebuah estafet kepemimpinan. Adapun satu-satunya saran dalam meningkatkan sumber daya manusianya tentu melalui pendidikan dan perbaikan fasilitas dan pengembangan potensi tenaga pendidik. Di samping itu, pengembangan kualitas pendidikan harus diimbangi dengan pengembangan kualitas pendidik sebagai bagian vital dalam sistem pendidikan di mana pun. Urgensi pendidikan sebagai tonggak pembangunan sumber daya manusia gencar dilakukan karena hanya dengan kualitas manusia yang potensial yang menjadi aset kemajuan suatu bangsa.

Oleh karena itu, pendidikan dituntut agar dapat menyokong dan mendorong kualitas sumber daya manusia, sehingga mutu dan kualitas tenaga pendidik juga perlu ditingkatkan. Kualitas dari pendidikan tersebut tidak terlepas dari andil dan peran besar dari seorang guru yang berkecimpung langsung dengan sisiwa dalam proses belajar mengajar sebagai penanggung jawab agar tercapai Pendidikan Agama Islam nya misi dan tujuan pendidikan.<sup>1</sup>Kesiapan sumber daya manusia ditentukan oleh kualitas mutu pendidikan dan sejalan dengan kualitas dan mutu seorang tenaga

---

<sup>1</sup> Undang-Undang RI No. 14 Th 2005, *Tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Asa Mandiri, 2007), no. 2.

pendidik.<sup>2</sup> Adapun keberhasilan guru dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni kepribadian dan kreativitas guru disokong baik oleh faktor eksternal yaitu sarana dan prasarana serta iklim sekolah.<sup>3</sup> Oleh karena itu, peran guru yang profesional sebagai salah satu penentu keberhasilan pembelajaran di kelas.

Guru profesional merupakan guru yang menjalankan tugas dengan kewajibannya dengan baik sebagai tenaga pendidik dan tenaga pengajar guna mencapai Pendidikan Agama Islam tujuan pendidikan, baik kegiatan tersebut berupa merencanakan, menjalankan hingga mengevaluasi proses belajar mengajar dan hasil prestasi siswa. Sebagai pendidik, seorang guru dituntut memiliki kemampuan akadmis serta bersikap profesional terutama dalam menghadapi kompleksitas persoalan dalam pengembangan peserta didik selama proses pembelajaran.<sup>4</sup>

Kemampuan tersebut berguna kegiatan pembelajaran terutama dalam upaya membentuk suasana kelas dan suasana belajar yang nyaman dan edukatif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Minat belajar siswa akan meningkat apabila kegiatan pembelajaran berlangsung menyenangkan sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang optimal. Dalam proses belajar mengajar, seorang guru harus mampu memberikan stimulus bagi pengembangan kemampuan peserta didik, baik dari afektif hingga kognitifnya, sehingga peserta didik dapat memberikan respon balik secara

---

<sup>2</sup> Mohammad Sodik, dkk, "Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran-Hadis", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, vol. 7, no. 1, 2019, 98

<sup>3</sup> Utami Munandar, *Kreativitas & Keberbakatan : Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), 4

<sup>4</sup> Hamka Ilyas, *Konsep dan Teori Pengembangan Kurikulum* (Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2011), 129.

positif yang salah satunya dapat diukur melalui prestasi dan minat belajarnya, maka dari itu profesionalisme guru berpengaruh terhadap perkembangan psikologis dan kemampuan kognitif siswa. Salah satu faktor yang membentuk minat dan antusias belajar siswa adalah kontribusi kepedulian guru dalam mengembangkan kreativitas dan minat belajar siswa agar mencaPendidikan Agama Islam prestasi belajar yang baik pula.<sup>5</sup>

Aspek ini menentukan pencaPendidikan Agama Islam an dan penguasaan pengetahuan dalam materi pembelajaran serta peningkatan keterampilan yang dikembangkan di sekolah Sehingga prestasi belajar mampu menjadi indikator dalam menentukan perkembangan peserta didik dalam setiap tingkatannya.<sup>6</sup>

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa ada keterlibatan guru dalam proses pengembangan kemampuan peserta didik, yang terukur melalui prestasi belajar masing-masing siswa. keterlibatan guru tersebut tidak hanya sebagai pengajar melainkan sebagai *support system* bagi peserta didik dalam meningkatkan minat belajarnya, terutama dari sisi kepedulian guru Pendidikan Agama Islam dengan pertimbangan bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang bersentuhan langsung dengan nilai agama dan perilaku keseharian siswa sehingga kematangan afektif hingga kognitif peserta didik dapat terlihat melalui pengamatan dari prestasi belajarnya. Adapun objek penelitiannya yakni di Madrasah Diniyah Darul Ibad Pesisir Desa Camplong Kabupaten Sampang.

---

<sup>5</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 3.

<sup>6</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2004), 47

Pengambilan objek penelitian di lembaga ini karena Madrasah Diniyah Darul Ibad merupakan lembaga yang strategis dalam penelitian terhadap pengaruh kepedulian guru, dengan peserta didik merupakan anak-anak yang masih menginjak masa remaja sehingga faktor lingkungan sekitarnya terutama di dalam proses pembelajaran masih mempengaruhi tindakan dan perilakunya. Maka dari itu, korelasi serta pengaruh kepedulian guru Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa yakni di Madrasah Diniyah Darul Ibad Pesisir Camplong perlu untuk dikaji lebih mendalam.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh kepedulian guru Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar di Madrasah Diniyah Darul Ibad Pesisir desa Camplong Kabupaten Sampang?
2. Seberapa besar Pengaruh kepedulian guru terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di Madrasah Diniyah Darul Ibad Pesisir Desa Camplong Kabupaten Sampang?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh kepedulian guru pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar di Madrasah Diniyah Darul Ibad Pesisir desa Camplong Kabupaten Sampang.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepedulian guru Pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di Madrasah Diniyah Darul Ibad Pesisir Desa Camplong Kabupaten Sampang

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Kegunaan secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan dan pertimbangan terkait pengaruh kepedulian guru terhadap siswa sehingga dapat memberikan sumbangsih ide dalam dialektika keilmuan dan bagi lahirnya penelitian lain

##### 2. Kegunaan Secara Praktis

###### 1) Bagi Kepala Madrasah Diniyah Darul Ibad Pesisir Camplong.

Penelitian ini bisa dipergunakan sebagai pertimbangan dan pijakan dalam meningkatkan kualitas belajar siswa

###### 2) Bagi Guru Madrasah Diniyah Darul Ibad Pesisir Camplong. Untuk

selalu meningkatkan kreativitas dan kepedulian kepada siswa suasana belajar yang edukatif sehingga kegiatan belajar bagi siswa adalah hal yang menyenangkan sehingga kualitas hasil pembelajarannya juga optimal

###### 3) Bagi Siswa-Siswi Madrasah Diniyah Darul Ibad Pesisir Camplong.

Penelitian ini sebagai wawasan baru bahwa peningkatan kualitas guru dan mutu pendidikan merupakan pertimbangan besar bagi peningkatan kualitas siswa.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini meliputi Madrasah Diniyah Darul Ibad Pesisir Camplong dengan hanya mencakup pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Maka dari itu, aspek kepedulian guru menjadi variabel X dan variabel Y bagi prestasi belajar siswa sehingga keduanya dapat dicari

pengaruhnya melalui metode angket khusus penerapan kepedulian guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam .

#### **F. Asumsi Penelitian**

Aspek kepedulian guru merupakan bagian dari kreativitas dan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran. Walaupun tidak secara eksplisit menjadi bagian dari aspek kompetensi guru, namun secara implisit kepedulian guru sangat dekat dan sangat berpengaruh terhadap kondisi peserta didik dan terbentuknya iklim belajar yang baik di kelas.

Aspek ini secara lebih mendalam menyentuh pada aspek emosional atau kematangan emosional dari peserta didik yang tentunya berpengaruh terhadap minat belajarnya, yang dalam penelitian ini dilihat dari prestasi belajarnya.

#### **G. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau jawaban sementara untuk rumusan masalah sebagai asumsi awa sebelum penelitian dilakukan hingga hasil penelitian tersebut terbukti Terdapat dua hipotesis, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menunjukkan adanya korelasi atau keterpengaruhan antar variabel. Sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) merupakan sebaliknya, yaitu dugaan bahwa tidak adanya pengaruh atau korelasi antar variabel X dan variabel Y.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini penulis mengemukakan setidaknya dua hipotesis:

1.  $H_a$  : Adanya pengaruh antara kepedulian guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Darul Ibad Pesisir Camplong terhadap prestasi belajar siswa

---

<sup>7</sup> Ibid., 112-113.

2. Ho : Tidak terdapat pengaruh antara kepedulian guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Darul Ibad Pesisir Camplong terhadap prestasi belajar siswa

#### **H. Definisi Istilah**

1. Pengaruh : Adanya keterkaitan dan korelasi baik positif maupun negatif dari dua atau lebih aspek yang mengakibatkan adanya perubahan pada salah satu maupun keduanya.
2. Kepedulian : sikap empati dan simpati yang tercermin melalui sikap atau tindakan
3. Guru : Tenaga pendidik atau pengajar, elemen dari sistem pendidikan yang memiliki peran sbagai fasilitator, pembimbing dan pengajar dari suatu keilmuwan terhadap peserta didik.
4. Prestasi belajar: Pendidikan dari sebuah proses pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan oleh sebuah lembaga atau institusi pendidikan.

#### **I. Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini berfokus pada Pengaruh Kepedulian Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar di Madrasah Diniyah Darul Ibad Pesisir Desa Camplong Kabupaten Sampang melalui metode penelitian kuantitatif. Penulis menyadari bahwa penelitian ini bukan penelitian pertama melainkan terdapat beberapa kajian sebelumnya yang mengkaji tentang kepedulian guru atau prestasi belajar namun memiliki perbedaan baik dalam metode penelitian atau fokus penelitian. Maka dari itu, Dalam menelusuri mencari kebaruan penelitian ini perlu mencari persamaan

dan perbedaan dengan penelitian terdahulu, sebagaimana dipaparkan dalam tabel berikut.

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Tesis oleh Maya Ismayanti dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan dan Kinerja Guru PENDIDIKAN AGAMA ISLAM terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN se-Kabupaten Blitar” dari IAIN Tulungagung than 2015	Pendekatan kuantitatif dan variabel Y yakni prestasi belajar	Jenis penelitian menggunakan survey melalui teknik <i>cluster sampling</i> dan variabel X yakni kedisiplinan guru serta Objek penelitian di MTsN se-Kabupaten Blitar
	Skripsi oleh Baynaka Afriyan dengan judul “Pengaruh Kinerja Guru PENDIDIKAN AGAMA ISLAM terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 12 Magelang” dari Universitas Muhammadiyah Magelang tahun 2018	Pendekatan kuantitatif dan variabel Y yakni prestasi belajar	Variabel X yakni kinerja guru dan objek penelitian di SMP Negeri 12 Magelang
	Skripsi oleh Desi Nurul Trihidayah dengan judul “Pengaruh Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa di	Pendekatan kuantitatif dan variabel Y yakni prestasi belajar	Teknik pengumpulan data yaitu <i>random sampling</i> melalui angket dan interview. Perbedaan lainnya

	MTsN Pucanglaban Tulungagung” dari IAIN Tulungagung tahun 2018		pada variabel penelitian (X) yakni kreativitas guru dan objek penelitian di MTsN Pucanglaban Tulungagung
--	--	--	--